

KAMUS BIOLOGI

- Abdomen.** Bagian tubuh di bawah dada yang mengandung intestin dan organ-organ dalam
- Adrenal cortex.** Bagian luar dari kelenjar adrenal yang mensekresikan hormon kortison
- Adrenal gland.** Kelenjar yang berbatasan dengan ginjal terdiri atas adrenal korteks di bagian luar dan adrenal medulla di bagian dalam
- Adrenal medulla.** Bagian dalam dari kelenjar adrenal yang mensekresikan epinefrin atau adrenalin
- Adventitious root.** Akar yang dibentuk dari bagian tumbuhan di luar sistem akar yang reguler.
- Animal pole.** Ujung telur yang paling dekat ke inti dan mengandung sedikit yolk.
- Annulus.** Bagian dari sel yang ber dinding tebal dan berfungsi untuk membukanya sporangium untuk menyebarkan spora.
- Antena.** Sepasang embelan pada kepala arthropoda yang umumnya berfungsi sebagai alat sensoris.
- Anterior.** Arah ke depan
- Anthera.** Bagian sari benang sari yang berisi kantung sari.
- Antheridial receptacle.** Bagian thalus yang mengandung antheridium.
- Anteridiophore.** Pembawa antheridium.
- Antheridium.** Struktur yang menghasilkan sperma pada tumbuhan rendah.
- Antibiotic.** Suatu zat yang dihasilkan oleh organisme dan merupakan racun bagi organisme lain yang ada di dekatnya.
- Antibody.** Suatu zat pelindung yang dihasilkan oleh jaringan sebagai pertahanan terhadap zat asing yang masuk ke dalam tubuh.
- Antigen.** Zat atau protein asing yang masuk ke dalam tubuh yang menyebabkan jaringan tubuh membentuk zat pelindung.
- Antipodal nucleus.** Satu dari tiga jenis inti dalam kantung embrio di bagian ujung yang berlawanan dengan mikropil.
- Antitoxin.** Antibody yang menetralkan racun (toksin).
- Anus.** Lubang terakhir dari saluran pencernaan.
- Aorta.** Arteri utama dari bilik kiri yang mensuplai seluruh cabang pembuluh darah ke seluruh bagian tubuh kecuali paru-paru.
- Appendage.** Suatu struktur berupa embelan/tonjolan tubuh yang dapat digerakan secara aktif.
- Archegonial receptacle.** Bagian thalus yang mengandung arkegonia.
- Archegoniophore.** Pembawa arkegonia
- Archegonium.** Organ pembentuk telur pada tumbuhan
- Archenteron.** Saluran pencernaan embrionik pada tingkat perkembangan gastrula
- Ascus.** Struktur pembentuk spora pada jamur yang berbentuk kantung spora.
- Atrium.** Serambi jantung atau rongga yang mengelilingi celah insang pada Amphioxus
- Auricle,** 1) Rongga jantung yang menerima darah dari vena.
2) Daun telinga
- Autosome.** Kromosom selain kromosom kelamin.

Axial skeleton. Bagian rangka tubuh vertebrata yang terdiri atas tengkorak dan tulang belakang dengan tulang rusuk dan tulang dada yang menempel pada tulang belakang.

Axon. Tonjolan neuron yang membawa impuls menjauhi badan sel saraf.

Basidium. Struktur berbentuk tongkat berfungsi sebagai penghasil spora pada jamur

Bilateral symmetry. Bentuk tubuh yang hanya memiliki satu daerah pemotongan melalui sumbu longitudinal membagi tubuh tersebut menjadi bagian kiri dan kanan seperti bayangan cermin antara satu dengan yang lainnya.

Bile. Sekresi hati melalui saluran empedu ke dalam duodenum.

Blade. Bagian dari daun yang melebar dan umumnya pipih.

Blastocoel. Rongga pada gastrula.

Blastopore. Lubang paling luar dari arktenteron dan pada beberapa kasus biasanya menjadi anus.

Blastomere. Salah satu jenis sel yang dibentuk melalui pembelahan berulang-ulang dari zigot.

Bronchiole. Saluran udara paling kecil/halus di dalam paru-paru yang menuju ke kantung udara (alveolus).

Bronchus. Saluran udara utama dalam paru-paru yang berhubungan langsung dengan trakea sering juga disebut sebagai cabang trakea.

Bud. Ujung batang yang meristematis ditutupi oleh jaringan embrionik daun.

Bundle sheath. Lapisan luar dari ikatan pembuluh.

Caecum. Kantung yang merupakan perluasan dari saluran pencernaan.

Calyptra. Sisa dinding arkegonium yang menutupi kapsul pada lumut.

Calyx. Kumpulan sepal, lingkaran paling luar dari bagian bunga.

Cambium. Meristem sekunder untuk pertumbuhan diameter tumbuhan dikotil.

Capillary. Pembuluh halus berdinding tipis dengan satu lapisan sel-sel endothelial yang membawa darah dari arteri ke vena melalui difusi dimana pertukaran zat pada cairan jaringan terjadi.

Capsule. 1) Pembungkus bakteri yang terbuat dari gelatin di sebelah luar dinding sel. 2) Suatu struktur tempat dibentuknya spora pada lumut. 3) Pembungkus buah dehisen pada buah Angiospermae dengan dua atau lebih karpelum.

Carapace. Penutup bagian atas dari rumah penyu. 2) Rangka luar yang menutupi cephalothorax pada crustacea.

Cardiac muscle. Jaringan sinsinasi yang dapat berkontraksi secara otomatis serta memiliki serat lintang pada jantung.

Carotene. Pimen orange pada tumbuhan hijau yang dapat diubah ke menjadi vitamin A.

Carpel. Megasporofil pada tumbuhan bunga.

Cartilage. 1) Jaringan penunjang terdiri atas sel-sel hidup pada tulang rawan yang tersebar pada matriks elastik kondrin. 2) Unsur bertulang yang menyusun jaringan tulang rawan.

Caste. Golongan atau tipe khusus individu pada serangga sosial.

Caudal. Berhubungan dengan ekor.

Cell. Unit protoplasma yang dibatasi oleh membran *****

Cell body. Bagian berinti pada sel saraf yang memiliki tonjolan-tonjolan protoplasma.

Cell organoid. Struktur dalam sitoplasma yang memiliki fungsi tertentu.

Cell wall. Lapisan penunjang yang tidak hidup, biasanya terbuat dari selulose yang mengelilingi protoplasma sel tumbuhan

Central body (Centrosome). Struktur dekat inti sel pada hewan atau tumbuhan tempat keluarnya benang-benang gelendong.

Central Nervous System. Otak dan sumsum tulang belakang pada vertebrata; nerve cord berganglion pada invertebrata.

Centriol. Butiran kecil yang terletak pada bagian tengah sentrosom

Centrolecithal egg. Telur dengan lapisan sitoplasma yang tipis mengelilingi bagian yolk yang besar, pada serangga.

Centromer. Bagian kromosom tempat benang-benang gelendong melekat.

Centrosome. Central body

Cephalothorax. Bagian tubuh dimana kepala dan dada bersatu.

Cerebellum. Otak kecil

Cerebrum. Berkaitan dengan otak.

Cerebral cortex. Lapisan luar otak besar yang disusun oleh materi kelabu.

Cerebrospinal fluid. Cairan di dalam rongga otak dan sum-sum tulang belakang dan di antara arachnoid dengan piameter.

Cerebrum. Otak bagian anterior atau disebut juga otak besar.

Cervical. Berkaitan dengan bagian leher.

Cervical groove. Celah yang merupakan batas antara kepala dan dada pada karapaks crustacea.

Cheliped. Pasangan kaki depan crustacea yang mengalami modifikasi menjadi besar berfungsi sebagai alat penjepit atau pertahanan diri.

Chiasma. Daerah tempat bersatunya pasangan kromosom homolog ketika berpasangan pada pembelahan meiosis pertama.

Chitin. Zat penyokong yang kuat dan resistant, disusun oleh polisakarida yang disekresikan menjadi penutup/rangka luar golongan serangga atau organisme lainnya.

Chlorophyll. Pigmen hijau pada tumbuhan yang berfungsi untuk melakukan fotosintesis.

Chloroplast. Organel atau plastid berisi klorofil yang berfungsi untuk fotosintesis.

Cholecystokinin. Hormon yang disekresikan oleh usus halus.

Chondriosome. Badan kecil dalam protoplasma yang dapat dilihat melalui pewarnaan khusus dan fungsinya belum diketahui.

Chorion. Selaput embrionik paling besar yang berkembang dari bagian luar dari lipatan amnion.

Choroid coat. Lapisan bagian tengah dari mata yang mengandung pigmen dan berisi pembuluh darah.

Chromatid. Salah satu dari dua benang hasil duplikasi kromosom sebelum melakukan pembelahan.

Chromatin. Protein inti yang dapat menyerap warna dan akan menebal menjadi kromosom apabila sel akan membelah.

Chromosome. Badan kromatin yang akan tampak selama mitosis dan berfungsi sebagai pembawa gene.

Chromosome map. Distribusi linier dari gen pada kromosom berdasarkan frekuensi pindah silang.

Chromoplast. Platid yang mengandung pigmen.

Chyme. Makanan pada lambung yang berbentuk seperti bubur sebagai hasil pencernaan mekanik dan kimiawi.

Ciliary muscle. Otot yang berfungsi untuk mengurangi ketegangan pada lensa mata serta menembah kecembungan pada waktu melihat dekat.

Cilium. Satu dari sejumlah tonjolan protoplasma dari sel, menyerupai rambut pendek dan dapat bergerak seperti cambuk, sering disebut sebagai rambut getar. Pada Protozoa cilia (jamak dari cilium) berfungsi sebagai alat gerak.

Circumesophageal. Mengelilingi atau sekitar kerongkongan (esophagus).

Clitellum. Bagian yang menebal pada tubuh cacing (Annelida) yang letaknya lebih dekat ke arah kepala, berfungsi untuk sekresi pembungkus lendir pada waktu reproduksi.

Clitoris. Bagian pada alat reproduksi wanita homolog dengan penis.

Clotting. Pembekuan darah untuk mencegah keluarnya darah dari pembuluh darah yang mengalami luka.

Cochlea. Organ pendengaran berbentuk spiral yang berisi cairan pada telinga bagian dalam.

Cocoon. Pelindung atau pembungkus telur pada cacing tanah, tingkat perkembangan, atau hewan dewasa.

Coeliac artery. Pembuluh darah yang mensuplai lambung, liver, dan kura (spleen) serta sering bersatu dengan organ reproduksi dan ekskresi.

Coelom. Rongga tubuh yang terbentuk ketika endoderm atau ektoderm membentuk mesoderm.

Coenosarc. Kumpulan jaringan penunjang pada beberapa koloni polip coelenterata.

Collecting tubule. Saluran kecil yang membawa urine sekunder dari saluran ginjal melalui medulla ke pelvis pada ginjal.

Colon. Usus besar yang berfungsi untuk menyerap air dari feces.

Commissural fibers. Serabut saraf yang menghubungkan dua buah otak hemispheres.

Common carotid artery. Pembuluh darah yang mensuplai darah ke bagian kepala.

Common iliac vein. Pembuluh darah pendek yang menghubungkan iliaca internal dan eksternal dengan vena cava inferior.

Companion cell. Sel kecil memanjang pada pembuluh tapis.

Complemental air. Udara tambahan apabila seseorang menarik napas sedalam-dalamnya.

Compound eye. Mata majemuk pada arthropoda yang merupakan kumpulan dari banyak ommatidium yang berfungsi untuk mendeteksi pergerakan.

Cone. 1) Sel pada retina yang sensitive terhadap warna dan cahaya terang.
2) Strobilus pada tumbuhan berbiji terbuka.

Conyugation. Proses bercampurnya isogamet, proses perkawinan dua individu yang belum dapat dibedakan gametnya.

Connective tissue. Sel-sel yang tersebar di dalam matriks disokong oleh materi fibrosa.

Connective neuron. Sel saraf yang berfungsi meneruskan impuls dari sel saraf sensoris ke sel saraf motoris atau sel saraf yang lain.

Cork. Jaringan pelindung kedap air yang disusun oleh suberin di bagian luar batang dan akar berkayu.

Cork cambium. Meristem sekunder pada bagian kortek yang menghasilkan gabus.

Cornea. Lapisan luar mata yang transparan.

Corolla. Kumpulan petal yang merupakan lingkaran luar bunga dari umumnya

memiliki warna yang berfungsi untuk menarik serangga, atau penyusun mahkota bunga.

Corpus luteum. Kumpulan materi berwarna kuning, berkembang di dalam di dalam folikel setelah ovulasi dan berfungsi mensekresikan hormon progesterone.

Corpus striatum. Pusat saraf yang terletak di dalam otak hemisphere dekat thalamus.

Cortex. Daerah atau bagian luar/tepi dari suatu organ.

Cortison. Hormon kompleks yang disekresikan oleh adrenal korteks berfungsi untuk memelihara fungsi keseimbangan internal dan memulihkan gangguan stres.

Costal breathing. Pergerakan udara di dalam paru-paru karena pergerakan tulang rusuk.

Cotyledon. Keping biji embrio yang berfungsi sebagai cadangan dan penyerapan makanan.

Cowper's gland. Kelenjar atau struktur yang berfungsi mensekresikan cairan sperma.

Coxa. Ruas pertama kaki serangga yang paling dekat ke bagian tubuh.

Cranial. Berhubungan dengan otak

Cranial nerve. Salah satu jenis saraf tepi yang ke luar dari bagian otak.

Cranium. Tulang tengkorak

Cretinism. Penyakit kekurangan tiroid pada masa anak-anak yang ditandai dengan tubuh kerdil dan mengalami kemunduran mental.

Crop. Bagian alat pencernaan makanan yang membesar, berfungsi untuk menyimpan makanan sementara dan sering disebut tembolok.

Crura cerebri. Dua buah tonjolan di bawah otak tengah.

Cuticle. Penutup atau pelindung non-seluler yang disekresikan oleh jaringan epidermis.

Cutin. Zat anti air yang mengandung lilin.

Cyclosis. Pergerakan atau aliran protoplasma di dalam sel.

Cyst. Kapsul atau pelindung yang membungkus organisme kecil selama kondisi lingkungan tidak menguntungkan.

Cytoplasm. Plasma yang terletak di luar inti sel.

Cytostome. Bagian sel yang terdiri atas sitoplasma dan membran sel di luar inti.

Defecation. Pengeluaran sisa pencernaan makanan melalui anus.

Dendrite. Tonjolan protoplasma yang meneruskan impuls ke arah badan sel.

Dimorphic. Individu yang memiliki dua bentuk koloni, misalnya obelia memiliki bentuk hidranth dan bentuk gonangium.

Diploblastik. Individu yang disusun oleh dua lapisan embrionik yaitu ektodermis dan endodermis.

Distal convoluted tubule. Saluran ginjal yang berbelit atau bergulung letaknya paling dekat ke badan ginjal.

Dorsal. Ke arah belakang atau permukaan atas.

Drone. Lebah jantan

Drupe. Buah sederhana yang lapisan perantara dinding ovarium berdaging dan lapisan paling dalam mengeras.

Durameter. Selaput paling luar yang menutupi sistem saraf pusat (otak dan sumsum tulang belakang).

Ectoderm. Lapisan embrionik paling luar yang dapat berkembang membentuk epidermis, sistem saraf, dan jaringan-jaringan sensoris.

Ectoplasma. Bagian sitoplasma yang letaknya sebelah luar endoplasma dan bersifat transparan.

Elater. Filamen penyebar spora pada kapsul lumut hati.

Embrio. Organisme dalam fase perkembangan atau perkembangan lebih lanjut dari zigot setelah mengalami pembelahan.

Embryo sac. Gametofit betina pada tumbuhan bunga.

Endocrine gland. Kelenjar yang tidak memiliki saluran berfungsi untuk mensekresikan hormon langsung ke dalam system peredaran darah.

Endoderm. Lapisan embrionik paling dalam yang dapat berkembang membentuk saluran pencernaan dan derivat-derivatnya.

Endolymph. Cairan pengisi saluran telinga bagian dalam.

Endoplasma. Sitoplasma yang terletak di sebelah dalam ektoplasma yang strukturnya memiliki lebih banyak butiran-butiran (granular) dan lebih kental dibandingkan ektoplasma.

Endopodite. Pasangan embelan (appendage) biramos sebelah dalam pada golongan udang-udangan.

Endosperm. Jaringan nutritive mengelilingi embrio pada biji berfungsi sebagai cadangan makanan.

Endothelium. Lapisan tipis dengan bentuk sel yang pipih membatasi pembuluh darah sebelah dalam.

Epicotyl. Bagian dari biji yang letaknya sebelah atas kotiledon.

Epiglottis. Katup atau tonjolan di atas trakea yang akan menutupi glottis apabila sedang menelan makanan.

Epitheliomuskular. Jenis sel pada Coelenterata yang berfungsi untuk kontraksi dan pergerakan.

Erythrocyte. Sel darah merah yang mengandung pigmen respirasi hemoglobin.

Esophagus. Kerongkongan yang menghubungkan faring dengan lambung.

Eustachian tube. Saluran udara dari rongga tengah telinga ke saluran pernapasan yang berfungsi untuk menyeimbangkan tekanan udara luar dan dalam.

Exopodite. Pasangan appendage biramous sebelah luar pada golongan udang-udangan.

Exoskeleton. Rangka luar penyokong dan pelindung tubuh sebagai hasil sekresi eksodermis.

External iliac artery. Pembuluh darah yang mensuplai bagian kaki.

External iliac vein. Pembuluh darah yang mengembalikan darah dari bagian kaki

External jugular vein. Pembuluh darah yang mengembalikan darah dari bagian wajah.

Exteroceptor. Reseptor yang menerima stimulus dari lingkungan luar.

Facet. Permukaan omatidium pada mata serangga.

Facial nerve. Saraf cranial ketujuh dengan serabut sensoris dari lidah dan serabut motoris yang menginervasi otot untuk ekspresi wajah.

Fallopian tube. Saluran telur pada binatang menyusui (Mammalia).

Fibril. Benang atau serabut khusus di dalam protoplasma sel.

Fibrin. Benang-benang di dalam darah yang berfungsi dalam menutup luka.

Fibrinogen. Benang fibrin yang belum aktif

Filament. Tangkani benang sari.

Flagellum. Tonjolan protoplasma dari sel yang panjang dan bersifat mobil yang berfungsi atau digunakan untuk pergerakan.

Flame cell. Alat ekskresi pada cacing pipih dan memiliki cilia yang bergerak seperti gerakan api serta berhubungan dengan system saluran.

Folicle. 1) Kantung dalam ovarium tempat berkembangnya telur. 2) Lubang pada kulit tempat ke luarnya rambut.

Folicle-stimulating hormon (FSH). Hormon yang disekresikan oleh pituitari bagian anterior yang merangsang perkembangan ovarium dan testes.

Food vacuole. Rongga di dalam sel Protozoa yang berfungsi untuk mencernakan makanan.

Fourth ventricle. Rongga di dalam medulla otak.

Fovea. Depresi di dalam retina yang banyak mengandung kerucut untuk penglihatan yang paling tajam.

Funiculus. Tangkai bakal biji (ovulum) yang menempel pada plasenta.

Gametocyte. Salah satu fase perkembangan atau tingkatan di dalam penderita penyakit malaria plasmodium yang siap diisap oleh nyamuk Anopheles betina.

Gametophyte. Tumbuhan penghasil gamet bersifat haploid atau tingkat seksual pada daur hidup tumbuhan.

Ganglion. Kumpulan badan sel saraf yang terletak di luar system saraf pusat yang fungsinya sebagai pusat koordinasi.

Gastrodermis. Jaringan yang membatasi rongga pencernaan pada coelenterata.

Gtrovascular cavity. Ronga yang berfungsi untuk pencernaan makanan pada coelenterata.

Gastrula. Tingkatan embrionik yang terdiri atas dua lapisan sel.

Genitalia. Organ kelamin bagian eksternal.

Germ cell. Sel reproduktif.

Germinal epithelium. Jaringan epitel yang membatasi ovarium dan testis yang menghasilkan sel-sel kelamin.

Germ layer. Jaringan pertama di dalam embrio yang terdeferensiasi menjadi organ dan jaringan khusus selama perkembangannya.

Giant chromosome. Kromosom yang ukurannya cukup besar dibandingkan dengan kromosom-kromosom lainnya yang terdapat pada kelenjar ludah dan organ organ tertentu serangga yang menunjukkan organisasi kromosom pada setiap kromatid dengan jelas

Gizzard. Lambung atau bagian alat pencernaan berdinding tebal dan berotot, biasanya dimiliki oleh golongan Annelida yang berfungsi untuk menggiling makanan.

Glomerulus. Jalinan pembuluh kapiler di dalam badan ginjal untuk menyaring darah sebelum filtratnya masuk ke dalam kapsul Bouwman's.

Glottis. Pembukaan trakea pada faring.

Glycogen. Polisakarida sebagai cadangan makanan pada hewan yang disimpan pada otot.

Golgi bodies. Struktur atau organel di dalam sel yang dapat diamati melalui pewarnaan khusus dan berfungsi sebagai alat sekresi.

Gonad. Organ kelamin yang berfungsi menghasilkan sel-sel kelamin atau gamet.

Gonadotrophic hormon. Hormon yang disekresikan oleh pituitary bagian anterior, berfungsi untuk merangsang pertumbuhan dan aktifitas gonad.

Gonanium. Polip reproduktif pada koloni coelenterata.

Graafian follicle. Rongga dalam ovarium mammalia tempat matangnya sel telur.

Grain. Buah sederhana, kering, dan tidak berdaging dengan penutup biji bersatu dengan dinding ovarium.

Green gland. Organ ekskresi pada crustacea.

Guard cell. Satu dari pasangan sel yang mengatur membuka dan menutupnya mulut daun.

Haploid. Sel yang mengandung satu set kromosom, misalnya pada sel-sel gamet.

Hemocoel. Rongga pada tubuh yang diisi oleh darah, seperti pada golongan serangga dan moluska.

Hemoglobin. Pigmen respirasi pada darah yang terdiri atas protein dan zat besi, berfungsi untuk mengikat oksigen.

Hepatic portal system. Vena yang membawa darah dari organ pencernaan (usus) ke dalam hati.

Hepatic vein. Pembuluh darah yang mengembalikan darah dari hati ke vena cava inferior.

Hermaphrodite. Organisme yang menghasilkan sel kelamin jantan dan betina.

Heterospore. Suatu kondisi dimana satu tumbuhan menghasilkan dua ukuran spora yang berbeda, satu besar atau makrospora yang akan berkembang menjadi gametofit betina dan satu lagi kecil atau mikrospora yang akan berkembang menjadi gametofit jantan, misalnya pada tumbuhan paku.

Heterotrophic. Tidak mampu menghasilkan zat organik dari zat anorganik.

Heterozygous. Memiliki pasangan gen yang homolog dari alela yang berbeda.

Hilum. Bekas funiculus melekat yang tampak pada penutup biji.

Homolecithal egg. Telur yang memiliki sedikit yolk.

Homologous. Kromosom yang pada dasarnya memiliki struktur yang sama.

Host. Organisme tempat parasit hidup, sering disebut tuan rumah bagi parasit.

Hydranth. Polip nutritive (berfungsi untuk mencernakan makanan) pada koloni coelenterata.

Hydroid generation. Tingkat atau generasi seksual yang hidupnya menempel (polip), pada daur hidup coelenterata yang menunjukkan metagenesis (pergiliran keturunan antara fase seksual dan vegetatif).

Hydrophyte. Tumbuhan yang tumbuh di dalam air.

Hypha. Satu buah benang jamur.

Hypoglossal nerve. Saraf cranial ke-12 yang menginervasi otot-otot lidah.

Hypopharynx. Struktur menyerupai lidah pada mulut seangga.

Hypostome. Daerah sekitar mulut pada coelenterata tertentu, misalnya Hydra.

Incus. Salah satu dari tiga tulang kecil telinga bagian tengah yang letaknya di tengah.

Indusium. Penutup sorus pada paku.

Inferior mesenteric artery. Pembuluh darah arteri yang mensuplai usus besar turun dan rectum.

Inferior vena cava. Pembuluh darah utama yang mengembalikan darah ke serambi kanan dari seluruh tubuh.

Infundibulum. 1) Pertumbuhan ke arah bawah dari otak yang membentuk bagian pituitary. 2) Bentuk corong yang berumbai merupakan pembukaan dari saluran fallopian.

Inguinal canal. Saluran tempat testis turun ke dalam skrotum.

Innominate artery. Cabang dari aortic arch yang mensuplai darah ke arteri subclavian dan kepala bersama.

Innominate bone. Bagian dari tulang panggul yang merupakan gabungan tiga buah tulang.

Innominate vein. Pembuluh darah yang pendek, merupakan gabungan dari vena leher dan subclavian menuju ke vena cava superior.

Insulin. Hormon yang dihasilkan oleh pulau-pulau Langerhans dalam pancreas yang berfungsi mengatur gula darah (mengubah gula menjadi glikogen).

Integument. Penutup luar atau pelindung bakal biji yang akan menjadi kulit biji apabila bakal biji menjadi biji.

Internal iliac artery. Pembuluh darah yang mensuplai bagian pelvic.

Internal jugular vein. Pembuluh darah yang mengembalikan darah dari otak/kepala.

Internode. Bagian batang yang terletak di antara nodus.

Interoceptor. Reseptor yang menerima stimulus dari lingkungan internal organisme.

Interphase. Fase “istirahat” di antara mitosis. Pada fase ini tidak tampak adanya tingkah laku kromosom.

Interstitial cells. 1) Sel-sel embrionik pada epidermis dan gastrodermis coelenterata. 2) Sel-sel di antara folikel pada ovarium. 3) Sel-sel di antara saluran seminiferus testis yang berfungsi menghasilkan hormon kelamin jantan.

Iris. Bagian mata yang berwarna dengan pupil di bagian tengahnya.

Islands of Langerhans. Sel-sel endokrin di dalam pancreas yang menghasilkan hormon insuline.

Isogamet. Sel-sel kelamin yang memiliki ukuran dan struktur yang sama.

Joint. Sambungan dua buah tulang.

Karyolymph. Bagian yang jernih pada protoplasma inti (nucleoplasma).

Karyosome. Kumpulan kromatin di dalam inti.

Ketogenic hormone. Hormon yang disekresikan oleh pituitari bagian anterior, berfungsi untuk mengatur metabolisme lemak.

Labium. Bibir bawah pada serangga.

Labrum. Bibir atas pada serangga.

Lacteal. Saluran limfa di dalam vilus usus halus yang berfungsi untuk menyerap lemak.

Lactogenic hormone. Hormon yang disekresikan oleh pituitari bagian anterior, berfungsi untuk merangsang kelenjar susu memproduksi air susu.

Larva. Tingkat individu muda yang umumnya mengalami metamorfosis sempurna dan memiliki bentuk, makanan, serta lingkungan hidup yang berbeda dengan induknya.

Larynx. Kotak suara pada bagian depan trakea, disebut juga pangkal tenggorokan.

Lateral. Berhubungan dengan bagian samping/sisi.

Lateral bud. Tunas yang dibentuk pada bagian poros atau ruas di antara tangkai daun dan batang.

Lens. Struktur kristaline di dalam mata yang berfungsi untuk akomodasi atau pemokuskan melalui perubahan kecembungan.

Lentisel. Lubang udara pada kulit batang pohon.

Leucocyte. Sel darah putih yang berfungsi sebagai fagosit dan pembentukan antibodi.

Lipase. Enzim yang berfungsi mengubah lemak menjadi asam lemak dan gliserol.

Locule. Rongga atau rongga di dalam bakal buah (ovarium) tempat bakal biji berada.

Loop of Henle. Bagian lengkung dari tubulus kontorti pada nefron ginjal.

Lumbar. Bagian pinggang berhubungan dengan bagian pinggang.

Lymph. Cairan di dalam pembuluh limfa.

Macronucleus. Inti besar pada Protozoa kelas ciliata yang fungsinya berhubungan dengan metabolisme.

Malleus. Bagian paling luar dari tiga tulang kecil penyusun telinga bagian tengah.

Malpighian tubules. Saluran ekskresi pada beberapa Arthropoda seperti serangga, laba-laba, dan kaki seribu.

Mandible. 1) Rahang bawah pada vertebrata. 2) Salah satu pasangan alat mulut yang berfungsi sebagai rahang pada arthropoda.

Maxilla. 1) Salah satu pasangan alat mulut pada yang berfungsi membantu mandibula pada arthropoda, disebut juga rahang atas. 2) Salah satu pasangan tulang rahang atas pada vertebrata.

Maxilliped. Salah satu pasangan embelan (kaki toraks) yang berfungsi untuk membantu mengumpulkan makanan pada crustacea.

Medulla. Bagian di sebelah dalam korteks.

Medulla (oblongata). Bagian paling belakang dari otak yang berhubungan dengan sumsum tulang belakang, disebut juga sumsum lanjutan.

Medusa. Individu yang dapat berenang atau bergerak bebas dan dapat melakukan reproduksi seksual karena memiliki alat reproduksi jantan atau betina pada coelenterata, disebut juga ubur-ubur.

Medusoid generation. Tingkat seksual dan dapat bergerak dalam daur hidup coelenterata yang menunjukkan adanya pergiliran keturunan (metagenesis).

Megasporangium. Kotak spora yang menghasilkan spora besar pada paku heterospore.

Megaspore. Spora yang lebih besar pada paku heterospora yang akan berkembang menjadi gametofit betina.

Megasporophyll. Daun pembawa kotak-kotak spora besar (megasporangia) yang mana pada kotak spora tersebut akan dihasilkan spora-spora besar (Macrospore); pada tumbuhan bunga megasporofil ini mengalami modifikasi menjadi putik (kumpulan dari carpelum).

Megastrobilus. Kumpulan megasporofil yang membentuk suatu badan yang kompak.

Meninges. Selaput yang menutupi otak dan sumsum tulang belakang.

Meristem. Daerah pertumbuhan pada tumbuhan yang mengalami pembelahan sel.

Merozoit. Salah satu tingkatan plasmodium yang dilepaskan dari sel-sel darah merah yang terinfeksi, untuk selanjutnya menginfeksi sel-sel darah baru yang disertai dengan terjadinya demam pada si penderita.

Mesenchyme. Jaringan penunjang embrionik atau lapisan (bukan lapisan sel) di antara ektodermis dan endodermis pada porifera dan coelenterata (hewan diplobastik).

Mesoderm. Lapisan sel atau jaringan di antara ektodermis dan endodermis.

Mesoglea. Materi bersifat gelatin di antara jaringan ektodermis dan endodermis pada coelenterata.

Mesophyll. Jaringan paling dalam pada daun

Mesophyte. Tumbuhan yang hidup secara optimal pada tanah yang mengandung air sedang.

Metamere. Ruas atau segmen tubuh.

Metamerism. Kumpulan ruas/segmen tubuh yang pada dasarnya menunjukkan struktur luar dan ukuran yang sama dan setiap ruasnya tidak dapat dikatakan sebagai satu individu, misalnya pada anelida dan beberapa arthropoda.

Metaphase. Tingkatan pada mitosis dengan karakteristik berkumpulnya kromatid pada bidang pembelahan (ekuator).

Metaplasma. Materi tak hidup yang terletak di dalam protoplasma.

Metathorax. Bagian terakhir dari tiga bagian dada serangga yang terdiri atas protoraks, mesotoraks, dan metatoraks.

Metazoa. Binatang bersel banyak dengan jaringan dan sel-sel khusus.

Micronucleus. Inti kecil pada Protozoa kelas Ciliata yang fungsinya berkaitan dengan reproduksi seksual.

Micropyle. 1) Lubang kecil pada integumen bakal biji Gymnospermae tempat masuknya serbuk sari. 2) Lubang pada pembungkus telur serangga untuk fertilisasi.

Microsporangium. Kotak spora kecil penghasil spora-spora yang lebih kecil pada paku Heterospora; dan disebut kantung serbuk sari pada tumbuhan biji.

Microspore. Spora yang lebih kecil pada paku heterospora yang akan berkembang menjadi gametofit jantan; serbuk sari pada tumbuhan biji.

Microsporophyll. Daun pembawa kotak-kotak spora kecil (microsporangia), pada tumbuhan paku dan tumbuhan biji terbuka kotak spora tersebut akan menghasilkan spora kecil (mikrospora); pada tumbuhan biji tertutup sporofil ini mengalami modifikasi menjadi benang sari.

Microstrobilus. Kumpulan mikrosporofil yang membentuk suatu badan yang kompak.

Motor neuron. Sel saraf yang meneruskan impuls dari system saraf pusat ke efektor otot, dan kelenjar.

Mucin. Sekresi yang membentuk cairan lendir.

Mycellium. Badan tumbuhan jamur yang terdiri atas beberapa hifa, atau jaringan hifa.

Myelin sheath. Penutup lemak yang membungkus serabut saraf yang panjang.

Myotome. Otot yang bersegmen-segmen.

Nematocyst. Pembungkus atau kapsul benang penyengat pada coelenterata yang dapat mengeluarkan benang beracun atau pengikat, sering disebut sel penyengat.

Nephridiopore. Lubang nefridium yang terletak di bagian permukaan tubuh Annelida sebagai tempat keluarnya sisa metabolisme.

Nephridium. Alat ekskresi pada Annelida.

Nephron. Unit urinari pada ginjal yang terdiri atas badan ginjal dan tubulus ginjal.

Nephrostome. Lubang bersilia di bagian dalam nefridium yang terletak di bagian sekat tubuh Annelida yang umumnya berbentuk seperti corong.

Nerve. Kumpulan serabut-serabut saraf mikroskopis dengan pembuluh darah dan jaringan ikat.

Nerve center. Kumpulan badan sel saraf yang terletak di dalam sistem saraf pusat.

Nerve cord. Organisasi jaringan saraf berupa garis memanjang yang padat biasanya dengan ganglia di dalam system saraf pusat.

Nerve impulse. Gelombang dari perubahan fisika-kimiawi di sepanjang serabut saraf.

Nerve system. Struktur untuk mengkoordinasikan respon secara cepat terhadap stimulus yang diterima dalam bentuk impuls.

Neurilemma. Lapisan nutritive dari sel saraf sepanjang akson.

Neuron. Sel saraf yang terdiri atas badan sel dengan tonjolan dendrit dan akson yang berfungsi untuk meneruskan impuls.

Node. Bagian pada batang tempat daun menempel.

Notochord. Poros rangka, terdiri atas pembuluh jaringan ikat, berisi sel-sel besar yang letaknya di bawah nerve cord dan terjadi pada beberapa tingkat perkembangan semua kordata.

Nucellus. Dinding tipis megasporangium pada bakal biji.

Nuclear membrane. Lapisan atau selaput yang memisahkan inti dengan sitoplasma.

Nucleolus. Suatu struktur padat dan kecil di dalam inti, disebut juga anak inti.

Nucleus. Pusat pengatur kegiatan sel berisi kromatin dan dikelilingi oleh membran inti.

Nymph. Individu muda dari suatu organisme, umumnya memiliki bentuk, lingkungan hidup, dan makanan yang sama dengan induknya.

Ocellus. Mata sederhana pada serangga dan beberapa invertebrata lainnya.

Oculomotor nerve. Saraf cranial ketiga yang menginervasi otot mata.

Olfactory. Berhubungan dengan penciuman.

Olfactory lobe. Bagian anterior dari otak hemisphere tempat ke luarnya saraf olfactorius.

Olfactory organ. Membrane berlendir pada bagian atas hidung yang berisi sel-sel sensoris berfungsi sebagai reseptor kimiawi.

Ommatidium. Satu dari mata yang menyusun mata majemuk pada golongan serangga.

Oocyst. Salah satu tingkatan plasmodium yang berkembang pada bagian luar dinding lambung nyamuk Anopheles betina yang menghasilkan ratusan aporozoit.

Oogonium. 1) Struktur yang membentuk telur pada Thallophyta. 2) Sel induk pada ovarium yang akan berkembang menjadi oosit melalui pembelahan pada peristiwa meiosis.

